



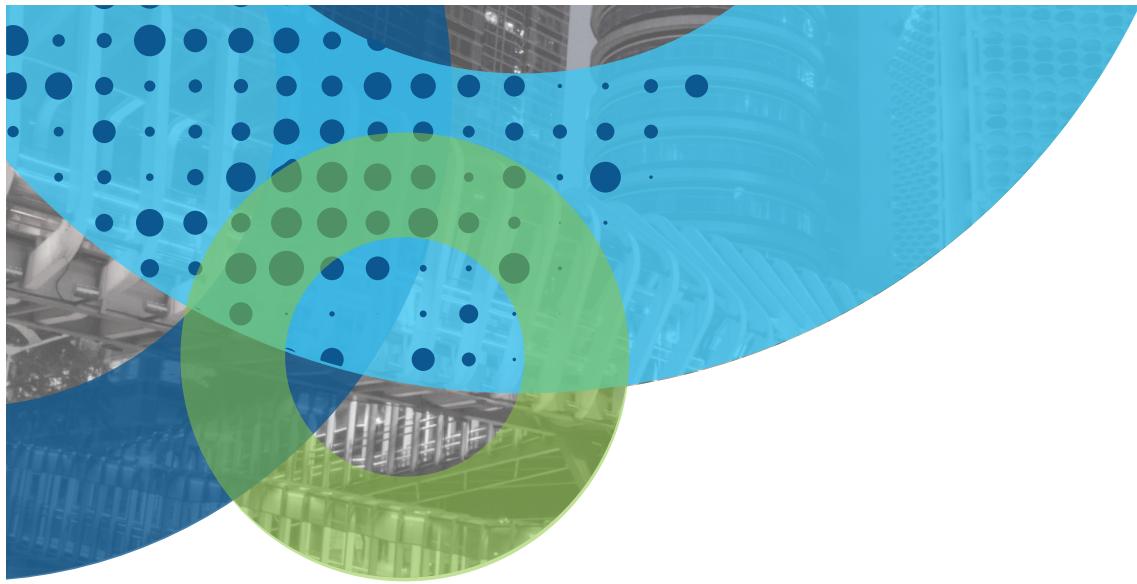
BERITA RESMI STATISTIK

No.82/11/Th. XXV, 07 November 2022



Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen
- Rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan



A. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2022 sebanyak 143,72 juta orang, naik 3,57 juta orang dibanding Agustus 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,83 persen poin.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 135,30 juta orang, naik sebanyak 4,25 juta orang dari Agustus 2021. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,57 juta orang). Hanya Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang yang mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,05 juta orang.
- Sebanyak 55,06 juta orang (40,69 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik 0,14 persen poin dibanding Agustus 2021.
- Persentase setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu mengalami penurunan, masing-masing sebesar 2,39 persen poin dan 1,77 persen poin dibandingkan Agustus 2021.
- Persentase pekerja komuter Agustus 2022 sebesar 5,97 persen, mengalami peningkatan 0,37 persen poin dibanding Agustus 2021.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86 persen, turun sebesar 0,63 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021.
- Terdapat 4,15 juta orang (1,98 persen) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (0,24 juta orang); Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (0,32 juta orang); sementara tidak bekerja karena COVID-19 (0,11 juta orang); dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (3,48 juta orang).

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Penduduk usia kerja pada Agustus 2022 sebanyak 209,42 juta orang, naik sebanyak 2,71 juta orang dibandingkan Agustus 2021. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yaitu 143,72 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebesar 65,70 juta orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2022 terdiri dari 135,30 juta orang penduduk yang bekerja dan 8,42 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2021, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 3,57 juta orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 4,25 juta orang, sementara pengangguran turun sebanyak 0,68 juta orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibanding Agustus 2021. TPAK pada Agustus 2022 sebesar 68,63 persen, naik 0,83 persen poin dibanding Agustus 2021. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2020–Agustus 2022

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan Agt 2020-Agt 2021		Perubahan Agt 2021-Agt 2022	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	203,97	206,71	209,42	2,74	1,34	2,71	1,31
Angkatan Kerja	138,22	140,15	143,72	1,93	1,40	3,57	2,55
- Bekerja	128,45	131,05	135,30	2,60	2,02	4,25	3,24
- Pengangguran	9,77	9,10	8,42	-0,67	-6,82	-0,68	-7,43
Bukan Angkatan Kerja	65,75	66,56	65,70	0,81	1,22	-0,86	-1,29
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,77	67,80	68,63	0,03		0,83	
- Laki-Laki	82,41	82,27	83,87	-0,14		1,60	
- Perempuan	53,13	53,34	53,41	0,21		0,07	

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2022, TPAK laki-laki sebesar 83,87 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 53,41 persen. Dibandingkan Agustus 2021, TPAK laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 1,60 persen poin dan 0,07 persen poin.

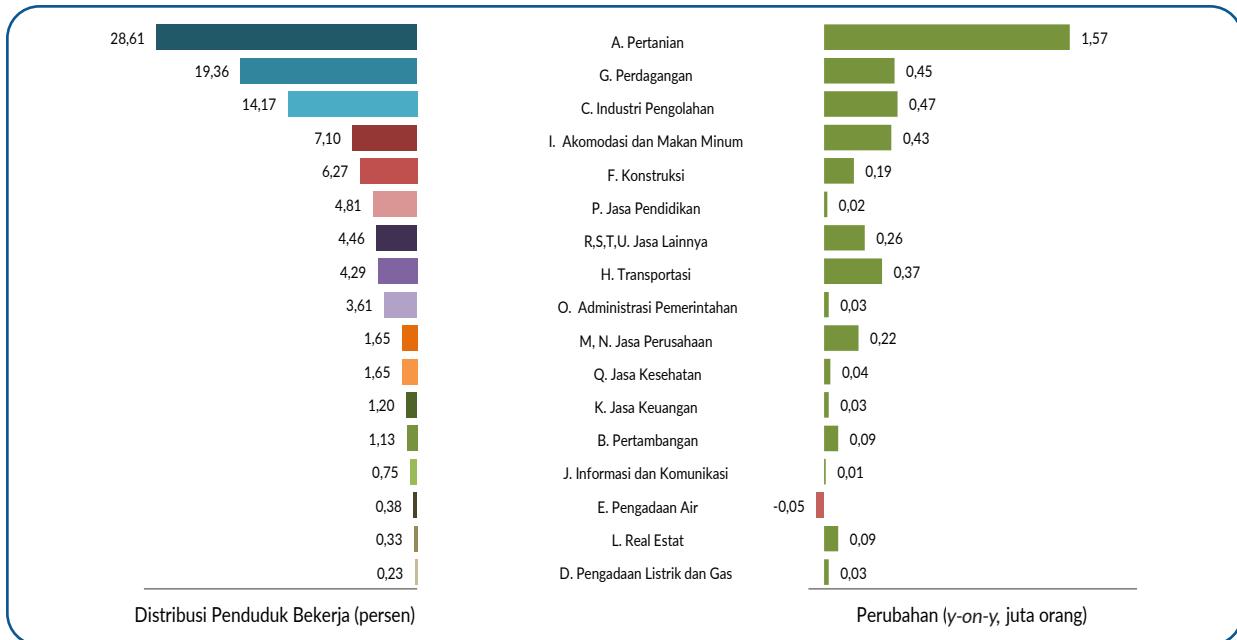
2. Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu, dan aktivitas komuter.

2.1. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 28,61 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 19,36 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 14,17 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini masih sama dengan Agustus 2021.

Dibandingkan Agustus 2021, hampir semua lapangan pekerjaan mengalami peningkatan dengan peningkatan terbesar pada lapangan pekerjaan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,57 juta orang); Industri Pengolahan (0,47 juta orang); serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (0,45 juta orang). Sementara itu, lapangan pekerjaan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang mengalami penurunan sebesar 0,05 juta orang (Lampiran 1).



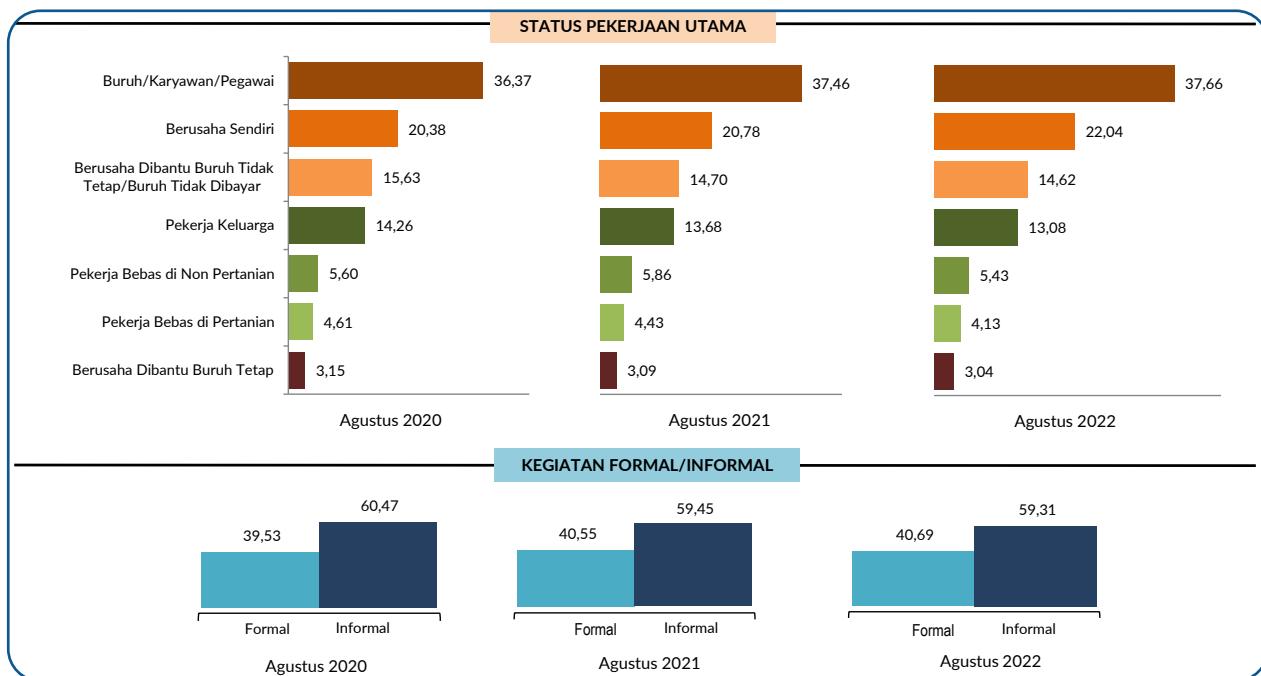
Gambar 1 Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022

2.2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2022, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 37,66 persen, sementara yang paling sedikit berstatus berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, yaitu sebesar 3,04 persen. Dibandingkan Agustus 2021, status berusaha sendiri dan buruh/karyawan/pegawai mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,26 persen poin dan 0,20 persen poin. Sementara itu, untuk status pekerjaan yang lainnya mengalami penurunan persentase dengan penurunan terbesar pada pekerja keluarga. yaitu sebesar 0,60 persen poin (Lampiran 1).

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

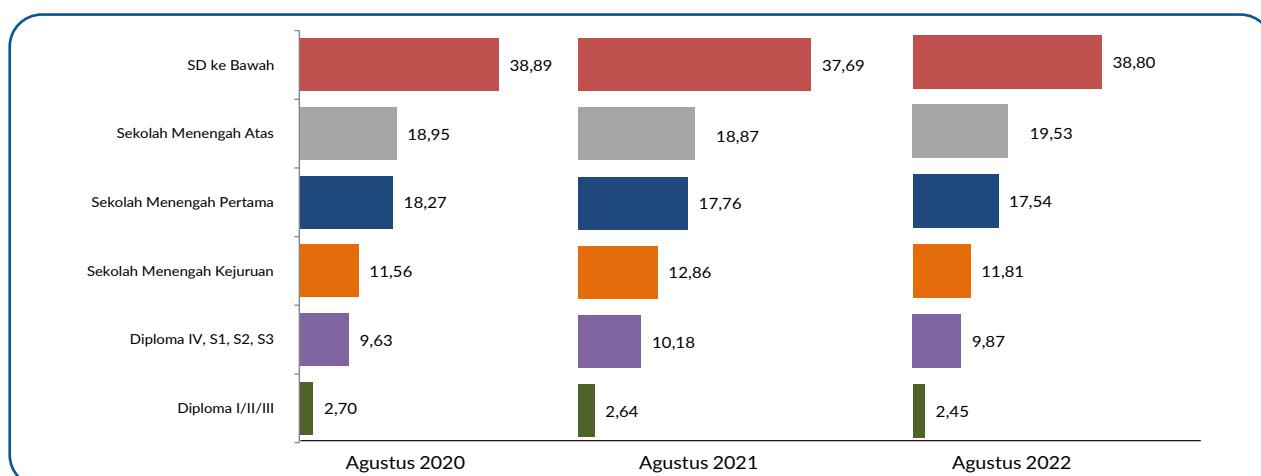
Pada Agustus 2022, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 80,24 juta orang (59,31 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 55,06 juta orang (40,69 persen). Dibandingkan Agustus 2021, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen poin (Lampiran 1).



Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2020–Agustus 2022

2.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2022, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 38,80 persen. Sementara itu, penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 12,32 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2021.

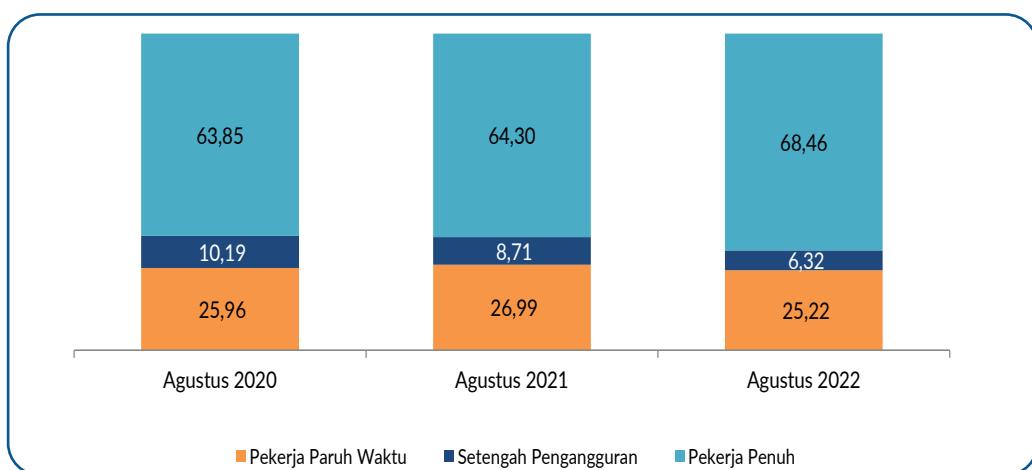


Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020–Agustus 2022

Dibandingkan dengan Agustus 2021, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah dan Sekolah Menengah Atas mengalami peningkatan persentase, masing-masing sebesar 1,11 persen poin dan 0,66 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama; Sekolah Menengah Kejuruan; Diploma I/II/III; dan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami penurunan persentase dengan penurunan terbesar pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, yakni sebesar 1,05 persen poin (Lampiran 1).

2.4. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja adalah sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 68,46 persen pada Agustus 2022. Sementara itu, 31,54 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2021, pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 4,16 persen poin (Lampiran 1).

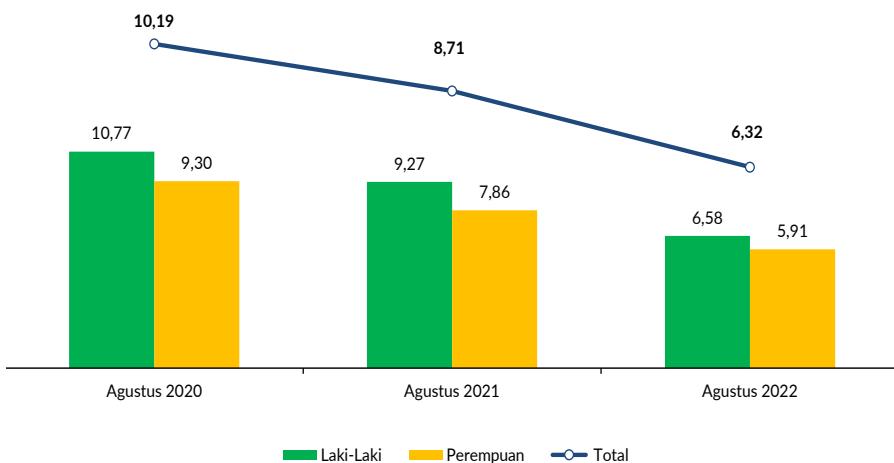


Gambar 4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2020–Agustus 2022

2.4.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2022 adalah sebesar 6,32 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar enam orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2021, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 2,39 persen poin (Lampiran 1).

Pada Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 6,58 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 5,91 persen. Dibandingkan Agustus 2021, tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,69 persen poin dan 1,95 persen poin.

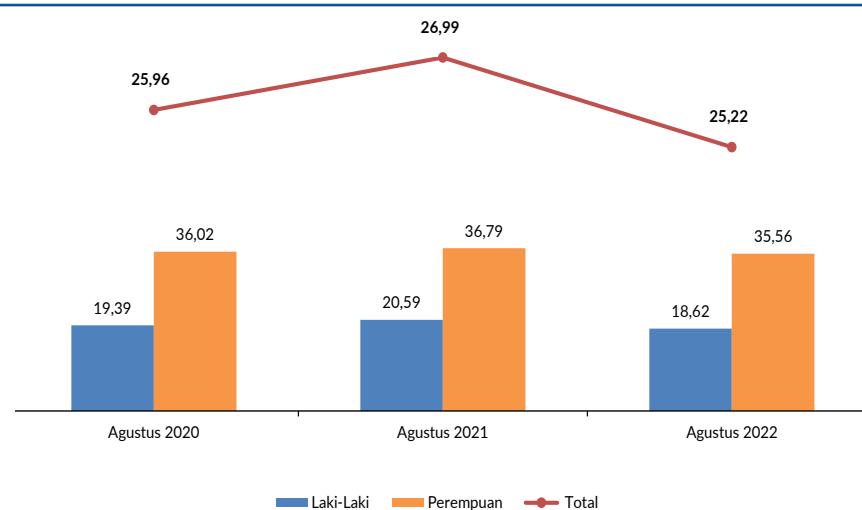


Gambar 5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2020–Agustus 2022

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Indonesia pada Agustus 2022 sebesar 25,22 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 25 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2021, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 1,77 persen poin (Lampiran 1).

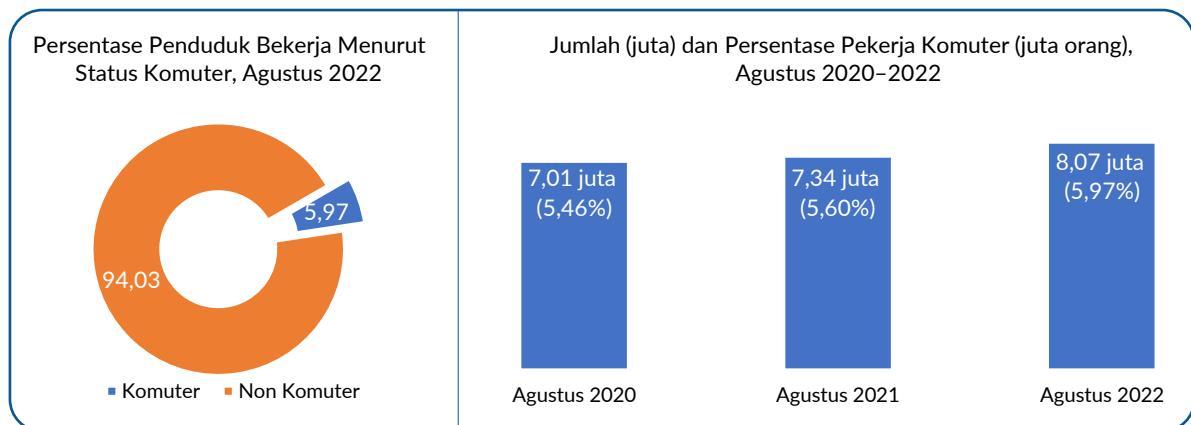
Pada Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (35,56 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (18,62 persen). Dibandingkan Agustus 2021, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki dan perempuan mengalami penurunan sebesar 1,97 persen poin dan 1,23 persen poin.



Gambar 6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2020–Agustus 2022

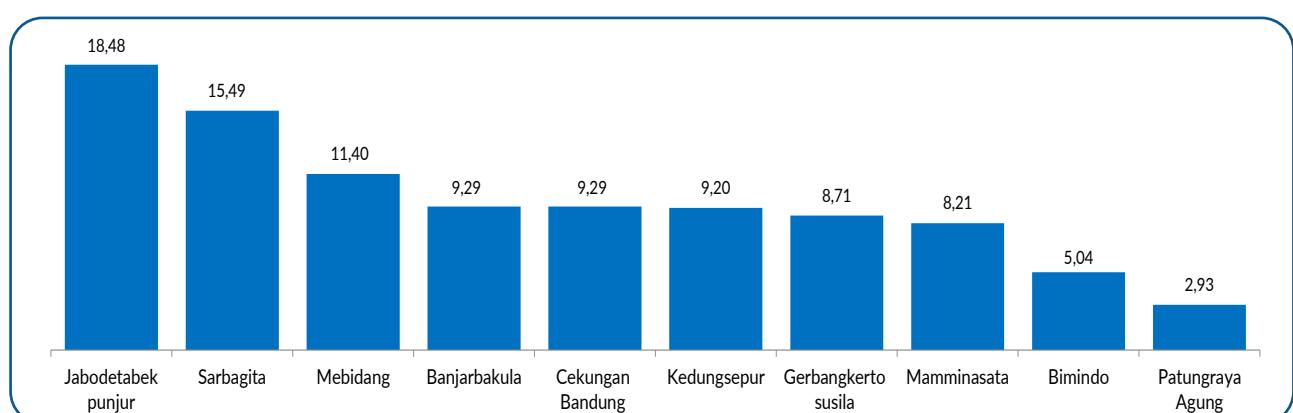
2.5. Penduduk Bekerja yang Beraktivitas Sebagai Komuter

Penduduk yang melakukan kegiatan bekerja di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan secara rutin pergi dan pulang ke tempat tinggalnya pada hari yang sama disebut sebagai pekerja komuter. Pada Agustus 2022, pekerja komuter berjumlah 8,07 juta orang atau sekitar 5,97 persen dari keseluruhan penduduk yang bekerja. Terdapat peningkatan sebesar 0,37 persen poin dibanding Agustus 2021 dan 0,51 persen poin dibanding Agustus 2020.



Gambar 7 Jumlah (juta) dan Persentase Pekerja Komuter, Agustus 2020–Agustus 2022

Fenomena pekerja komuter biasanya banyak terjadi di wilayah metropolitan. Berdasarkan Rencana Strategis Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) 2020–2024, terdapat sepuluh Wilayah Metropolitan (WM) yang akan dikembangkan di Indonesia, yaitu Mebidang, Patungraya Agung, Jabodetabekpunjur, Cekungan Bandung, Gerbangkertosusila, Kedungsepur, Sarbagita, Banjarkakula, Bimindo, dan Mamminasata. Pada Agustus 2022, proporsi pekerja komuter terhadap penduduk bekerja paling tinggi di wilayah metropolitan Jabodetabekpunjur, yaitu sebesar 18,48 persen.



Keterangan: Mebidang (Medan, Binjai, dan Deli Serdang); Patungraya Agung (Palembang, Betung, Indralaya, dan Kayu Agung); Jabodetabekpunjur (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, dan Cianjur); Cekungan Bandung (Bandung, Sumedang, Bandung Barat, dan Cimahi); Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, dan Purwodadi); Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan); Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan); Banjarkakula (Banjarmasin, Barito Kuala, dan Tanah Laut); Bimindo (Bitung, Minahasa, dan Manado); Mamminasata (Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takalar)

Gambar 8 Persentase Pekerja Komuter Menurut Wilayah Metropolitan, Agustus 2022

Karakteristik pekerja komuter pada Agustus 2022 didominasi oleh pekerja laki-laki, yaitu sebesar 70,21 persen. Namun, terdapat penurunan sebesar 0,13 persen poin pada pekerja laki-laki dibanding Agustus 2021. Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada Agustus 2022, pekerja komuter lulusan Sekolah Menengah Atas; Sekolah Menengah Kejuruan; dan Diploma IV, S1, S2, S3 memiliki persentase lebih dari 20 persen. Peningkatan terbesar ada pada kelompok pekerja komuter dengan pendidikan Diploma IV, S1, S2, S3, yaitu sebesar 2,18 persen poin dibanding Agustus 2021. Menurut jenis kegiatan formal/informal, pada Agustus 2022, pekerja komuter didominasi oleh penduduk yang bekerja pada kegiatan formal, yaitu sebesar 86,40 persen. Terdapat peningkatan sebesar 2,70 persen poin pada pekerja komuter pada kegiatan formal dibanding Agustus 2021. Untuk mendukung mobilitas dari/ke tempat kerja, sebagian besar pekerja komuter menggunakan kendaraan pribadi/dinas (92,96 persen). Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, terdapat peningkatan pekerja komuter yang menggunakan kendaraan pribadi/dinas sebesar 2,75 persen poin.

Tabel 2 Karakteristik Pekerja Komuter, Agustus 2020–Agustus 2022

Karakteristik Pekerja Komuter	Agustus 2020 (persen)	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Perubahan Agt 2020–Agt 2021 (persen poin)	Perubahan Agt 2021–Agt 2022 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pekerja Komuter Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-laki	71,05	70,34	70,21	-0,71	-0,13
- Perempuan	28,95	29,66	29,79	0,71	0,13
Pekerja Komuter Menurut Tingkat Pendidikan					
- SD ke Bawah	13,60	13,41	11,38	-0,19	-2,03
- Sekolah Menengah Pertama	12,50	12,14	11,94	-0,36	-0,20
- Sekolah Menengah Atas	23,11	21,69	23,07	-1,42	1,38
- Sekolah Menengah Kejuruan	21,84	23,23	22,28	1,39	-0,95
- Diploma I/II/III	6,64	6,60	6,22	-0,04	-0,38
- Diploma IV, S1, S2, S3	22,31	22,93	25,11	0,62	2,18
Pekerja Komuter Menurut Kegiatan Formal/Informal					
- Formal	83,71	83,70	86,40	-0,01	2,70
- Informal	16,29	16,30	13,60	0,01	-2,70
Pekerja Komuter Menurut Moda Transportasi yang Digunakan					
- Kendaraan Pribadi/Dinas	88,73	90,21	92,96	1,48	2,75
- Kendaraan Umum	9,46	8,41	6,30	-1,05	-2,11
- Lainnya ¹⁾	1,81	1,38	0,74	-0,43	-0,62

Keterangan: ¹⁾ Termasuk kendaraan bersama, transportasi online, dan jalan kaki/tidak menggunakan kendaraan

3. Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2022 sebesar 5,86 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar enam orang penganggur. Pada Agustus 2022, TPT mengalami penurunan sebesar 0,63 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021.

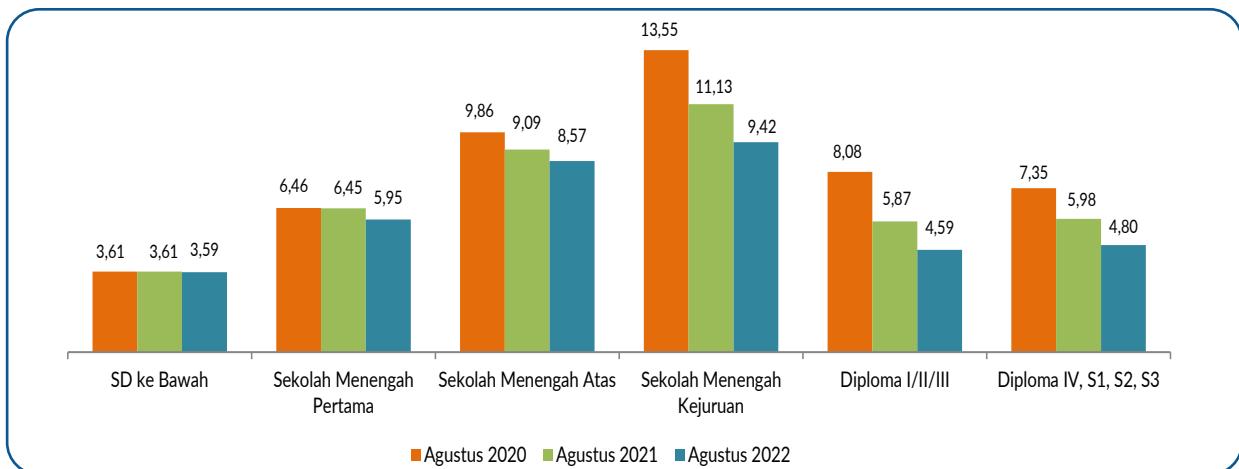
Tabel 3 Karakteristik Pengangguran, Agustus 2020–Agustus 2022

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2020 (persen)	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Perubahan Agt 2020–Agt 2021 (persen poin)	Perubahan Agt 2021–Agt 2022 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,07	6,49	5,86	-0,58	-0,63
TPT Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-laki	7,46	6,74	5,93	-0,72	-0,81
- Perempuan	6,46	6,11	5,75	-0,35	-0,36
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal					
- Perkotaan	8,98	8,32	7,74	-0,66	-0,58
- Perdesaan	4,71	4,17	3,43	-0,54	-0,74
TPT Menurut Kelompok Umur					
- 15–24 tahun	20,46	19,55	20,63	-0,91	1,08
- 25–59 tahun	5,04	4,44	3,36	-0,60	-1,08
- 60 tahun ke atas	1,70	2,73	2,85	1,03	0,12

Pada Agustus 2022, TPT laki-laki sebesar 5,93 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 5,75 persen. TPT laki-laki dan perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,81 persen poin dan 0,36 persen poin jika dibandingkan Agustus 2021.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (7,74 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (3,43 persen). TPT perkotaan dan perdesaan memiliki pola yang sama dengan TPT nasional, yaitu turun dibandingkan Agustus 2021, masing-masing sebesar 0,58 persen poin dan 0,74 persen poin.

Pada Agustus 2022, TPT penduduk kelompok umur muda (15–24 tahun) merupakan TPT tertinggi, yaitu mencapai 20,63 persen. Sementara itu, TPT penduduk kelompok umur tua (60 tahun ke atas) merupakan yang paling rendah, yaitu sebesar 2,85 persen. Pola TPT menurut kelompok umur tersebut juga sama dengan tahun sebelumnya (Tabel 3). Dibandingkan Agustus 2021, hanya kelompok umur 25–29 tahun yang mengalami penurunan TPT, yaitu penurunan sebesar 1,08 persen poin.



Gambar 9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2020–Agustus 2022

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT pada Agustus 2022 mempunyai pola yang hampir sama dengan Agustus 2021. Pada Agustus 2022, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 9,42 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke Bawah, yaitu sebesar 3,59 persen. Dibandingkan Agustus 2021, penurunan TPT terjadi pada semua kategori pendidikan dengan penurunan terbesar pada kategori pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu sebesar 1,71 persen poin.

4. Pandemi COVID-19 dan Ketenagakerjaan di Indonesia

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu: (1) pengangguran karena COVID-19; (2) bukan angkatan kerja (BAK) karena COVID-19; (3) sementara tidak bekerja karena COVID-19; dan (4) penduduk bekerja mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19. Kondisi (1) dan (2) merupakan dampak pandemi COVID-19 pada mereka yang berhenti bekerja, sedangkan kondisi (3) dan (4) merupakan dampak pandemi COVID-19 pada mereka yang masih bekerja.

Tabel 4 Dampak COVID-19 terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2020–Agustus 2022

Komponen	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan Agt 2020–Agt 2021		Perubahan Agt 2021–Agt 2022	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pengangguran ¹⁾ karena COVID-19	2,56	1,82	0,24	-0,74	-28,96	-1,58	-86,88
2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) ²⁾ karena COVID-19	0,76	0,70	0,32	-0,06	-6,98	-0,38	-54,48
3. Sementara Tidak Bekerja ³⁾ karena COVID-19	1,77	1,39	0,11	-0,38	-21,54	-1,28	-91,76
4. Penduduk Bekerja Mengalami Pengurangan Jam Kerja karena COVID-19	24,03	17,41	3,48	-6,62	-27,55	-13,93	-80,03
Total PUK Terdampak COVID-19	29,12	21,32	4,15	-7,80	-26,77	-17,17	-80,53
Penduduk Usia Kerja (PUK)	203,97	206,71	209,42	2,74	1,34	2,71	1,31
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Percentase PUK Terdampak COVID-19 Terhadap PUK	14,28	10,32	1,98	-3,96		-8,34	

Keterangan:

- ¹⁾ Pengangguran karena COVID-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020
- ²⁾ Bukan angkatan kerja (BAK) karena COVID-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020
- ³⁾ Sementara tidak bekerja karena COVID-19 adalah penduduk bekerja namun karena COVID-19 menjadi sementara tidak bekerja

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 pada Agustus 2022 sebanyak 4,15 juta orang, mengalami penurunan sebanyak 17,17 juta orang atau sebesar 80,53 persen dibandingkan dengan Agustus 2021. Apabila dilihat dari komponen dampak COVID-19 terhadap penduduk usia kerja, sebanyak 0,24 juta orang merupakan pengangguran karena COVID-19; 0,32 juta orang bukan angkatan kerja (BAK) karena COVID-19; 0,11 juta orang sementara tidak bekerja karena COVID-19; dan 3,48 juta penduduk bekerja mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19. Persentase penurunan yang paling besar diantara empat komponen tersebut adalah pada mereka yang sementara tidak bekerja karena COVID-19, yaitu sebesar 91,76 persen.

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2020–Agustus 2022

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2020		Agustus 2021		Agustus 2022		Perubahan Agt 2020–Agt 2021		Perubahan Agt 2021–Agt 2022	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen poin ¹⁾	juta orang	persen poin ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Pekerjaan Utama										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	38,23	29,76	37,13	28,33	38,70	28,61	-1,10	-1,43	1,57	0,28
B. Pertambangan dan Penggalian	1,35	1,05	1,44	1,10	1,53	1,13	0,09	0,05	0,09	0,03
C. Industri Pengolahan	17,48	13,61	18,70	14,26	19,17	14,17	1,22	0,65	0,47	-0,09
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,30	0,24	0,28	0,22	0,31	0,23	-0,02	-0,02	0,03	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,49	0,38	0,56	0,43	0,51	0,38	0,07	0,05	-0,05	-0,05
F. Konstruksi	8,07	6,28	8,29	6,33	8,48	6,27	0,22	0,05	0,19	-0,06
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	24,70	19,23	25,74	19,64	26,19	19,36	1,04	0,41	0,45	-0,28
H. Transportasi dan Pergudangan	5,59	4,35	5,44	4,15	5,81	4,29	-0,15	-0,20	0,37	0,14
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,54	6,65	9,18	7,01	9,61	7,10	0,64	0,36	0,43	0,09
J. Informasi dan Komunikasi	0,93	0,73	1,00	0,76	1,01	0,75	0,07	0,03	0,01	-0,01
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,56	1,21	1,60	1,22	1,63	1,20	0,04	0,01	0,03	-0,02
L. Real Estat	0,39	0,31	0,36	0,27	0,45	0,33	-0,03	-0,04	0,09	0,06
M, N. Jasa Perusahaan	1,80	1,40	2,02	1,54	2,24	1,65	0,22	0,14	0,22	0,11
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,57	3,56	4,85	3,70	4,88	3,61	0,28	0,14	0,03	-0,09
P. Jasa Pendidikan	6,03	4,69	6,49	4,95	6,51	4,81	0,46	0,26	0,02	-0,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,01	1,56	2,20	1,68	2,24	1,65	0,19	0,12	0,04	-0,03
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6,41	4,99	5,77	4,41	6,03	4,46	-0,64	-0,58	0,26	0,05
Jumlah	128,45	100,00	131,05	100,00	135,30	100,00	2,60	-	4,25	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	26,17	20,38	27,23	20,78	29,82	22,04	1,06	0,40	2,59	1,26
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	20,07	15,63	19,27	14,70	19,79	14,62	-0,80	-0,93	0,52	-0,08
Berusaha dibantu buruh tetap	4,05	3,15	4,05	3,09	4,11	3,04	0,00	-0,06	0,06	-0,05
Buruh/karyawan/pegawai	46,72	36,37	49,09	37,46	50,95	37,66	2,37	1,09	1,86	0,20
Pekerja bebas di pertanian	5,92	4,61	5,81	4,43	5,59	4,13	-0,11	-0,18	-0,22	-0,30
Pekerja bebas di nonpertanian	7,20	5,60	7,67	5,86	7,34	5,43	0,47	0,26	-0,33	-0,43
Pekerja keluarga/tak dibayar	18,32	14,26	17,93	13,68	17,70	13,08	-0,39	-0,58	-0,23	-0,60
Jumlah	128,45	100,00	131,05	100,00	135,30	100,00	2,60	-	4,25	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	50,77	39,53	53,14	40,55	55,06	40,69	2,37	1,02	1,92	0,14
Informal	77,68	60,47	77,91	59,45	80,24	59,31	0,23	-1,02	2,33	-0,14
Jumlah	128,45	100,00	131,05	100,00	135,30	100,00	2,60	-	4,25	-
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	49,96	38,89	49,39	37,69	52,50	38,80	-0,57	-1,20	3,11	1,11
Sekolah Menengah Pertama	23,47	18,27	23,28	17,76	23,73	17,54	-0,19	-0,51	0,45	-0,22
Sekolah Menengah Atas	24,34	18,95	24,72	18,87	26,42	19,53	0,38	-0,08	1,70	0,66
Sekolah Menengah Kejuruan	14,85	11,56	16,86	12,86	15,98	11,81	2,01	1,30	-0,88	-1,05
Diploma I/II/III	3,47	2,70	3,46	2,64	3,31	2,45	-0,01	-0,06	-0,15	-0,19
Diploma IV, S1, S2, S3	12,36	9,63	13,34	10,18	13,36	9,87	0,98	0,55	0,02	-0,31
Jumlah	128,45	100,00	131,05	100,00	135,30	100,00	2,60	-	4,25	-
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam ²⁾)	82,02	63,85	84,26	64,30	92,63	68,46	2,24	0,45	8,37	4,16
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	46,43	36,15	46,79	35,70	42,67	31,54	0,36	-0,45	-4,12	-4,16
- Setengah Pengangguran	13,09	10,19	11,42	8,71	8,54	6,32	-1,67	-1,48	-2,88	-2,39
- Pekerja Paruh Waktu	33,34	25,96	35,37	26,99	34,13	25,22	2,03	1,03	-1,24	-1,77
Jumlah	128,45	100,00	131,05	100,00	135,30	100,00	2,60	-	4,25	-

Keterangan: ¹⁾ Persen poin adalah perubahan persentase distribusi

²⁾ Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, Agustus 2021, dan Agustus 2022

Lampiran 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, Agustus 2020–Agustus 2022

Provinsi	Agustus 2020 (persen)	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Perubahan Agt 2020–Agt 2021 (persen poin)	Perubahan Agt 2021–Agt 2022 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6,59	6,30	6,17	-0,29	-0,13
Sumatera Utara	6,91	6,33	6,16	-0,58	-0,17
Sumatera Barat	6,88	6,52	6,28	-0,36	-0,24
Riau	6,32	4,42	4,37	-1,90	-0,05
Jambi	5,13	5,09	4,59	-0,04	-0,50
Sumatera Selatan	5,51	4,98	4,63	-0,53	-0,35
Bengkulu	4,07	3,65	3,59	-0,42	-0,06
Lampung	4,67	4,69	4,52	0,02	-0,17
Kepulauan Bangka Belitung	5,25	5,03	4,77	-0,22	-0,26
Kepulauan Riau	10,34	9,91	8,23	-0,43	-1,68
DKI Jakarta	10,95	8,50	7,18	-2,45	-1,32
Jawa Barat	10,46	9,82	8,31	-0,64	-1,51
Jawa Tengah	6,48	5,95	5,57	-0,53	-0,38
D.I. Yogyakarta	4,57	4,56	4,06	-0,01	-0,50
Jawa Timur	5,84	5,74	5,49	-0,10	-0,25
Banten	10,64	8,98	8,09	-1,66	-0,89
Bali	5,63	5,37	4,80	-0,26	-0,57
Nusa Tenggara Barat	4,22	3,01	2,89	-1,21	-0,12
Nusa Tenggara Timur	4,28	3,77	3,54	-0,51	-0,23
Kalimantan Barat	5,81	5,82	5,11	0,01	-0,71
Kalimantan Tengah	4,58	4,53	4,26	-0,05	-0,27
Kalimantan Selatan	4,74	4,95	4,74	0,21	-0,21
Kalimantan Timur	6,87	6,83	5,71	-0,04	-1,12
Kalimantan Utara	4,97	4,58	4,33	-0,39	-0,25
Sulawesi Utara	7,37	7,06	6,61	-0,31	-0,45
Sulawesi Tengah	3,77	3,75	3,00	-0,02	-0,75
Sulawesi Selatan	6,31	5,72	4,51	-0,59	-1,21
Sulawesi Tenggara	4,58	3,92	3,36	-0,66	-0,56
Gorontalo	4,28	3,01	2,58	-1,27	-0,43
Sulawesi Barat	3,32	3,13	2,34	-0,19	-0,79
Maluku	7,57	6,93	6,88	-0,64	-0,05
Maluku Utara	5,15	4,71	3,98	-0,44	-0,73
Papua Barat	6,80	5,84	5,37	-0,96	-0,47
Papua	4,28	3,33	2,83	-0,95	-0,50
Indonesia	7,07	6,49	5,86	-0,58	-0,63

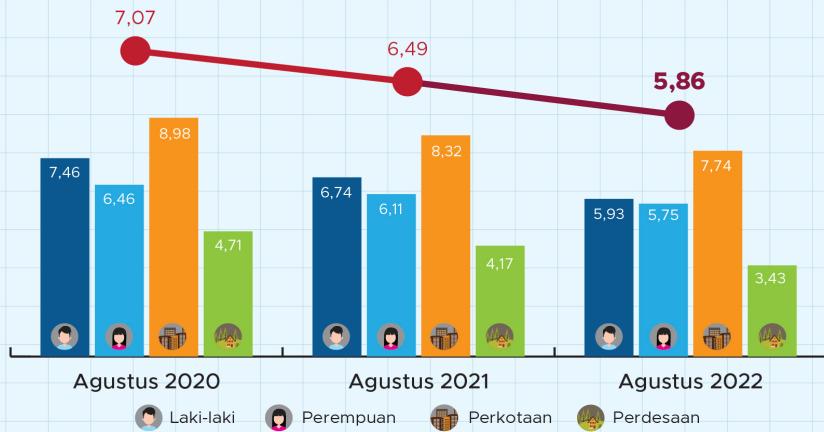
Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, Agustus 2021, dan Agustus 2022

KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA AGUSTUS 2022



Berita Resmi Statistik No.82/11/Th. XXV, 7 November 2022

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal (persen), Agustus 2020–Agustus 2022



TPT turun
0,63 persen poin
dibanding
Agustus 2021



Dari total 209,42 juta orang penduduk usia kerja, persentase penduduk yang terdampak COVID-19 sebesar **1,98 persen**



Keterangan:
1) Pengangguran karena COVID-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020.
2) Bukan angkatan kerja (BAK) karena COVID-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020.
3) Sementara tidak bekerja karena COVID-19 adalah penduduk bekerja namun karena COVID-19 menjadi sementara tidak bekerja.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 10 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2022

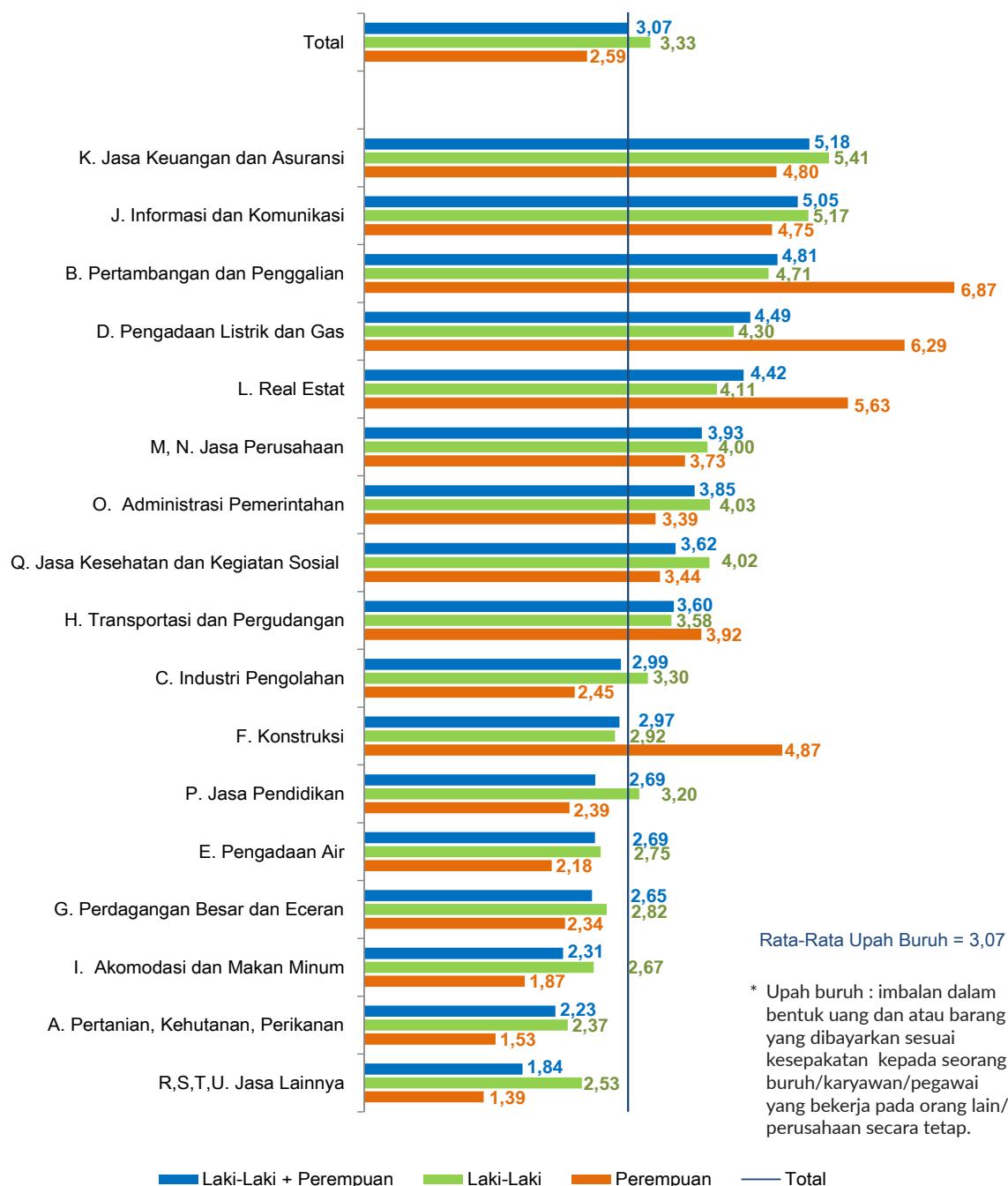


B. Rata-Rata Upah Buruh

- Rata-rata upah buruh pada Agustus 2022 sebesar 3,07 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh dari Agustus 2021 ke Agustus 2022 naik 12,22 persen dari 2,74 juta rupiah menjadi 3,07 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 3,33 juta rupiah dan rata-rata upah buruh perempuan sebesar 2,59 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh tertinggi berada di kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, yaitu sebesar 5,18 juta rupiah, sedangkan terendah berada di kategori Jasa Lainnya, yaitu sebesar 1,84 juta rupiah.
- Terdapat 9 dari 17 kategori lapangan pekerjaan dengan rata-rata upah buruh lebih tinggi daripada rata-rata upah buruh nasional.
- Rata-rata upah buruh berpendidikan universitas sebesar 4,76 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 1,91 juta rupiah.
- Menurut kelompok umur, rata-rata upah buruh tertinggi sebesar 3,83 juta rupiah pada kelompok umur 55-59 tahun, sedangkan terendah sebesar 1,70 juta rupiah pada kelompok umur 15-19 tahun.

1. Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Rata-rata upah/gaji buruh/karyawan/pegawai sebulan yang lalu, yang selanjutnya disebut sebagai upah buruh, berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022 sebesar 3,07 juta rupiah. Upah buruh laki-laki sebesar 3,33 juta rupiah dan upah buruh perempuan sebesar 2,59 juta rupiah. Buruh pada kategori Jasa Keuangan dan Asuransi menerima upah tertinggi sebesar 5,18 juta rupiah, sedangkan buruh pada kategori Jasa Lainnya menerima upah terendah sebesar 1,84 juta rupiah.



Gambar 11 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Agustus 2022

Buruh yang bekerja pada sembilan dari tujuh belas kategori lapangan pekerjaan utama menerima upah lebih tinggi daripada rata-rata upah buruh nasional. Upah buruh tersebut secara berurutan pada masing-masing kategori sebagai berikut: Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,18 juta rupiah; Informasi dan Komunikasi sebesar 5,05 juta rupiah; Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,81 juta rupiah; Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 4,49 juta rupiah; Real Estat sebesar 4,42 juta rupiah; Jasa Perusahaan sebesar 3,93 juta rupiah; Administrasi Pemerintahan sebesar 3,85 juta rupiah; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 3,62 juta rupiah; dan Transportasi dan Pergudangan sebesar 3,60 juta rupiah. Sementara itu, buruh yang bekerja pada delapan kategori lapangan pekerjaan utama lainnya menerima upah di bawah rata-rata upah buruh nasional, sebagaimana terlihat pada Gambar 11.

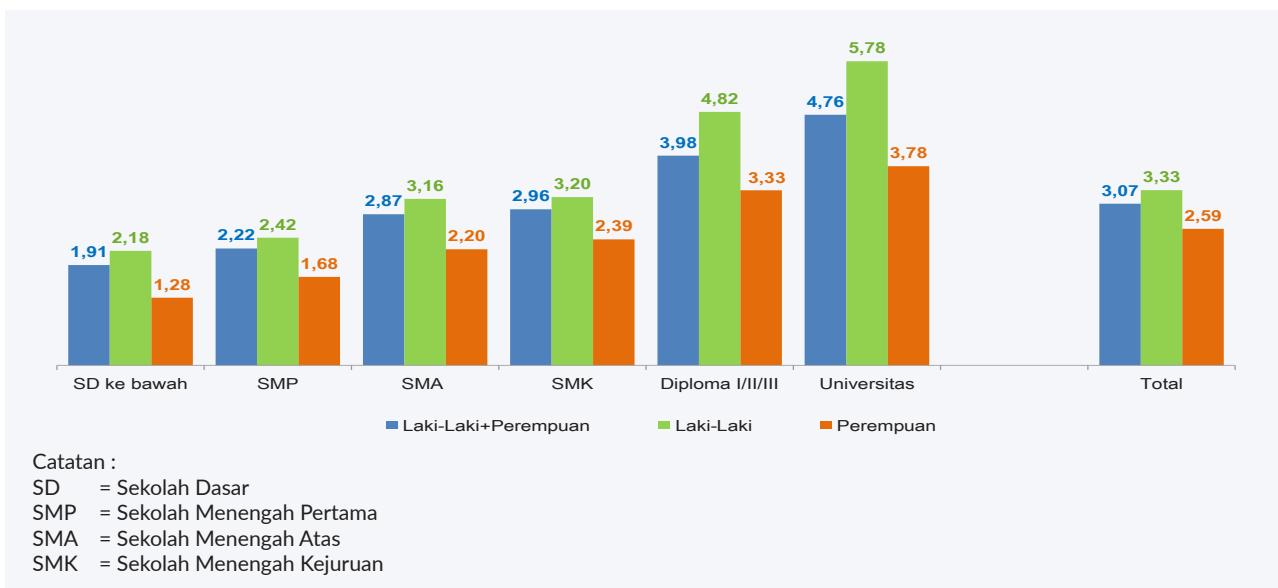
Variasi upah buruh juga terlihat menurut karakteristik jenis kelamin dan kategori lapangan pekerjaan. Upah buruh laki-laki tertinggi terdapat pada kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,41 juta rupiah, sedangkan upah buruh perempuan tertinggi terdapat pada kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,87 juta rupiah. Buruh laki-laki pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memperoleh upah terendah sebesar 2,37 juta rupiah, sedangkan upah buruh perempuan terendah terdapat pada kategori Jasa Lainnya sebesar 1,39 juta rupiah.

Secara umum, upah buruh laki-laki lebih tinggi dibandingkan upah buruh perempuan. Namun, terdapat lima kategori lapangan pekerjaan di mana upah buruh perempuan lebih tinggi dibandingkan upah buruh laki-laki, yaitu terdapat pada kategori Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik dan Gas; Real Estat; Transportasi dan Pergudangan; dan Konstruksi.

2. Rata-Rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan, upah buruh yang diperoleh juga meningkat. Buruh berpendidikan universitas menerima upah sebesar 4,76 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah menerima upah sebesar 1,91 juta rupiah. Hal ini dapat juga berarti bahwa buruh berpendidikan universitas menerima upah 2,5 kali lipat lebih tinggi dibandingkan buruh berpendidikan SD ke bawah.

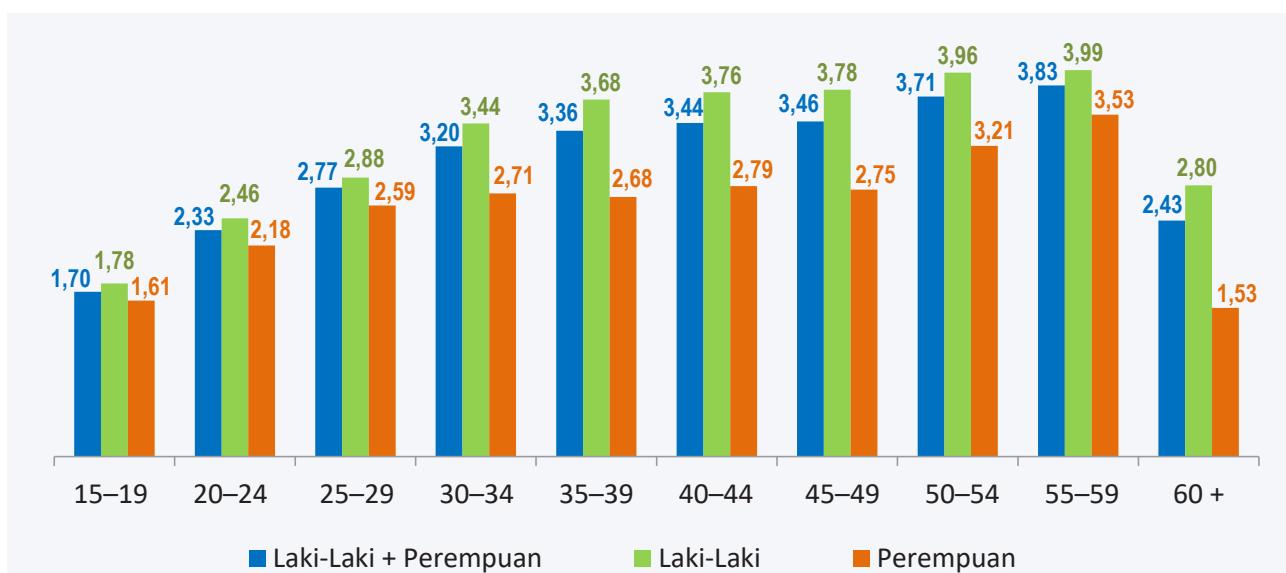
Jika dilihat menurut pendidikan dan jenis kelamin, terdapat perbedaan upah antara buruh laki-laki dan perempuan. Upah buruh laki-laki selalu lebih tinggi daripada perempuan di setiap jenjang pendidikan yang ditamatkan. Pada buruh berpendidikan SD ke bawah, upah buruh laki-laki sebesar 2,18 juta rupiah, sedangkan upah buruh perempuan sebesar 1,28 juta rupiah. Pada buruh berpendidikan universitas, upah buruh laki-laki sebesar 5,78 juta rupiah, sedangkan upah buruh perempuan sebesar 3,78 juta rupiah. Selisih upah terbesar antara buruh laki-laki dan perempuan menurut jenjang pendidikan terdapat pada buruh berpendidikan universitas, yaitu sebesar 1,99 juta rupiah.



Gambar 12 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Agustus 2022

3. Rata-Rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Rata-rata upah buruh menurut kelompok umur menunjukkan bahwa upah terendah terdapat pada kelompok umur 15–19 tahun sebesar 1,70 juta rupiah, kemudian upah buruh naik seiring meningkatnya umur hingga puncaknya pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,83 juta rupiah dan menurun kembali hingga kelompok umur 60 tahun ke atas sebesar 2,43 juta rupiah. Pola huruf U terbalik juga terjadi pada upah buruh laki-laki dengan upah tertinggi pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,99 juta rupiah. Pola yang berbeda terjadi pada upah buruh perempuan. Upah buruh perempuan terendah pada kelompok umur 60 tahun ke atas sebesar 1,53 juta rupiah, sedangkan upah buruh perempuan tertinggi pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,53 juta rupiah. Upah buruh perempuan selalu lebih rendah daripada upah buruh laki-laki pada semua kelompok umur.

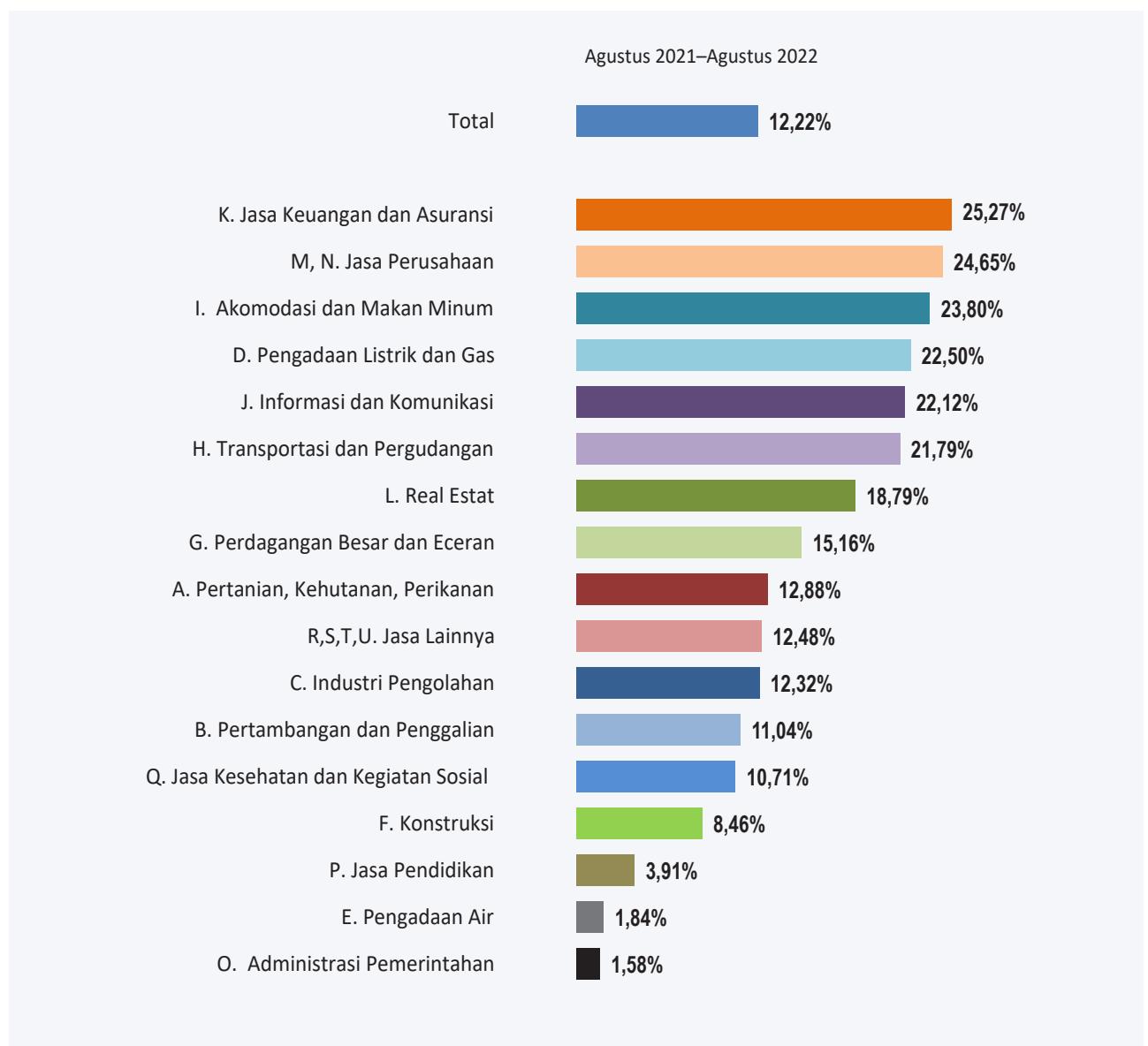


Gambar 13 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Agustus 2022

4. Pandemi COVID-19 dan Upah Buruh di Indonesia

Data upah buruh dalam satu tahun terakhir dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi buruh dari sisi upah/gajinya. Dengan membandingkan data upah buruh hasil Sakernas Agustus 2021 dengan Agustus 2022 akan diperoleh gambaran bagaimana pertumbuhan upah buruh di Indonesia selama setahun terakhir. Pertumbuhan upah buruh tersebut dapat dilihat melalui berbagai macam karakteristik, di antaranya menurut provinsi dan lapangan pekerjaan utama. Dari dua karakteristik tersebut dapat diperoleh informasi seberapa besar nilai perubahannya.

Selama periode Agustus 2021–Agustus 2022, tercatat kenaikan upah buruh sebesar 12,22 persen. Perubahan upah buruh menurut kategori lapangan pekerjaan pada setahun terakhir Sakernas menunjukkan bahwa semua kategori mengalami kenaikan upah buruh. Kenaikan upah buruh tertinggi terdapat pada kategori lapangan pekerjaan Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 25,27 persen. Kenaikan upah buruh terendah terdapat pada kategori lapangan pekerjaan Administrasi Pemerintahan sebesar 1,58 persen (Gambar 14).



Gambar 14 Persentase Perubahan Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021–Agustus 2022

Upah buruh menurut provinsi bervariasi pada periode Agustus 2021–Agustus 2022. Sebagian besar provinsi mengalami kenaikan upah buruh. Namun demikian, terdapat provinsi yang mengalami penurunan upah buruh, yaitu pada tiga provinsi meliputi Aceh turun sebesar 0,62 persen; NTT turun sebesar 0,18 persen; dan Maluku Utara mengalami penurunan sebesar 1,94 persen. Kenaikan upah tertinggi tercatat di Provinsi DKI Jakarta, yakni 30,46 persen. Sementara itu, provinsi yang tercatat mengalami penurunan upah paling dalam yakni Provinsi Maluku Utara sebesar 1,94 persen (Lampiran 5).

Lampiran 3 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), Agustus 2020–Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022			Perubahan Agt 2020-Agt 2022	Perubahan Agt 2021-Agt 2022
			Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1.907.188	1.971.660	2.369.300	1.527.687	2.225.530	16,69	12,88
B. Pertambangan dan Penggalian	4.478.006	4.330.802	4.707.104	6.866.487	4.808.936	7,39	11,04
C. Industri Pengolahan	2.635.446	2.659.274	3.302.245	2.449.706	2.986.940	13,34	12,32
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3.734.427	3.668.150	4.299.531	6.289.972	4.493.532	20,33	22,50
E. Pengadaan Air	2.449.753	2.638.298	2.752.257	2.181.569	2.686.954	9,68	1,84
F. Konstruksi	2.772.404	2.739.263	2.917.698	4.865.081	2.971.057	7,17	8,46
G. Perdagangan Besar dan Eceran	2.359.811	2.301.471	2.824.042	2.336.757	2.650.429	12,32	15,16
H. Transportasi dan Pergudangan	3.149.968	2.959.761	3.575.818	3.922.350	3.604.572	14,43	21,79
I. Akomodasi dan Makan Minum	1.929.990	1.868.856	2.671.817	1.867.925	2.313.615	19,88	23,80
J. Informasi dan Komunikasi	3.943.383	4.131.229	5.168.227	4.747.093	5.045.211	27,94	22,12
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.148.675	4.135.417	5.409.133	4.797.424	5.180.248	24,87	25,27
L. Real Estat	3.350.489	3.717.246	4.105.192	5.631.342	4.415.609	31,79	18,79
M, N. Jasa Perusahaan	3.348.635	3.152.934	3.995.099	3.734.232	3.930.138	17,37	24,65
O. Administrasi Pemerintahan	3.791.221	3.786.900	4.025.321	3.390.876	3.846.814	1,47	1,58
P. Jasa Pendidikan	2.670.091	2.586.677	3.199.721	2.389.497	2.687.918	0,67	3,91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.280.541	3.272.315	4.017.998	3.443.924	3.622.683	10,43	10,71
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.694.250	1.636.824	2.534.028	1.389.782	1.841.081	8,67	12,48
Total	2.756.345	2.736.463	3.329.205	2.593.709	3.070.756	11,41	12,22

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, Agustus 2021, dan Agustus 2022

Lampiran 4 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	2.175.396	1.284.842	1.905.809
SMP	2.424.970	1.679.326	2.220.221
SMA Umum	3.161.522	2.204.700	2.870.914
SMA Kejuruan	3.196.629	2.393.774	2.963.630
Diploma I/II/III	4.816.005	3.325.149	3.983.395
Universitas	5.777.673	3.782.977	4.761.827
Total	3.329.205	2.593.709	3.070.756

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Lampiran 5 Rata-Rata, Persentase Perubahan Upah Buruh, dan Upah Minimum Menurut Provinsi (rupiah), Agustus 2020–Agustus 2022

Provinsi	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan Agt 2020–Agt 2022	Perubahan Agt 2021–Agt 2022	Upah Minimum Provinsi 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.394.965	2.341.701	2.327.990	-2,80	-0,62	3.166.460
Sumatera Utara	2.384.060	2.347.229	2.576.442	8,07	9,53	2.522.610
Sumatera Barat	2.660.533	2.644.615	2.655.767	-0,18	0,44	2.512.539
Riau	2.692.523	2.626.889	2.889.691	7,32	10,00	2.938.564
Jambi	2.205.868	2.268.338	2.520.767	14,28	11,13	2.698.941
Sumatera Selatan	2.231.143	2.225.264	2.630.695	17,91	18,22	3.144.446
Bengkulu	2.540.846	2.562.262	2.737.834	7,75	6,85	2.238.094
Lampung	2.185.101	2.197.346	2.322.728	6,30	5,71	2.440.486
Kepulauan Bangka Belitung	2.436.156	2.644.207	2.969.146	21,88	12,29	3.264.884
Kepulauan Riau	4.186.844	4.056.847	4.155.520	-0,75	2,43	3.050.172
DKI Jakarta	4.224.720	4.028.744	5.255.824	24,41	30,46	4.641.854
Jawa Barat	3.073.294	3.083.829	3.533.613	14,98	14,59	1.841.487
Jawa Tengah	2.088.172	2.074.451	2.200.716	5,39	6,09	1.812.935
D.I. Yogyakarta	2.308.710	2.272.425	2.462.583	6,66	8,37	1.840.916
Jawa Timur	2.389.494	2.368.719	2.638.752	10,43	11,40	1.891.567
Banten	3.693.411	3.782.482	4.370.278	18,33	15,54	2.501.203
Bali	2.446.534	2.388.382	3.002.534	22,73	25,71	2.516.971
Nusa Tenggara Barat	2.169.679	2.133.236	2.218.414	2,25	3,99	2.207.212
Nusa Tenggara Timur	2.167.121	2.104.730	2.100.927	-3,05	-0,18	1.975.000
Kalimantan Barat	2.400.905	2.424.267	2.645.920	10,21	9,14	2.434.328
Kalimantan Tengah	2.934.082	2.888.690	3.195.306	8,90	10,61	2.922.516
Kalimantan Selatan	2.651.958	2.634.325	2.898.486	9,30	10,03	2.906.473
Kalimantan Timur	3.640.294	3.695.990	3.963.732	8,88	7,24	3.014.497
Kalimantan Utara	3.340.249	3.289.079	3.427.759	2,62	4,22	3.016.738
Sulawesi Utara	3.106.020	3.124.581	3.240.217	4,32	3,70	3.310.723
Sulawesi Tengah	2.498.933	2.586.329	2.605.724	4,27	0,75	2.390.739
Sulawesi Selatan	2.792.616	2.760.728	2.876.952	3,02	4,21	3.165.876
Sulawesi Tenggara	2.574.589	2.573.453	2.831.991	10,00	10,05	2.710.596
Gorontalo	2.228.459	2.242.813	2.551.301	14,49	13,75	2.800.580
Sulawesi Barat	2.068.690	2.200.963	2.340.502	13,14	6,34	2.678.863
Maluku	2.766.573	2.676.833	2.719.294	-1,71	1,59	2.619.313
Maluku Utara	2.869.968	2.996.268	2.938.081	2,37	-1,94	2.862.231
Papua Barat	3.307.638	3.239.125	3.283.235	-0,74	1,36	3.200.000
Papua	3.977.594	3.949.649	3.954.382	-0,58	0,12	3.561.932
Indonesia	2.756.345	2.736.463	3.070.756	11,41	12,22	2.729.463

Sumber:

- 1) Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, Agustus 2021, dan Agustus 2022
- 2) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2022

Lampiran 6 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur (rupiah), Agustus 2022

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1.784.497	1.609.094	1.700.025
20-24	2.457.412	2.175.878	2.334.662
25-29	2.877.735	2.589.743	2.773.639
30-34	3.435.386	2.714.567	3.200.328
35-39	3.681.502	2.677.797	3.360.450
40-44	3.758.351	2.788.740	3.440.010
45-49	3.783.642	2.752.238	3.457.517
50-54	3.959.473	3.205.840	3.713.554
55-59	3.986.606	3.527.108	3.828.198
60+	2.797.240	1.534.299	2.432.840
Total	3.329.205	2.593.709	3.070.756

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

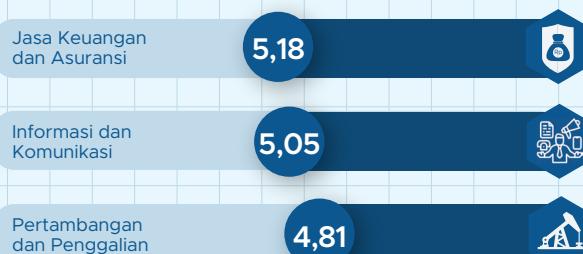
RATA-RATA UPAH¹ BURUH² PER BULAN AGUSTUS 2022



Berita Resmi Statistik No. 82/11/Th. XXV, 7 November 2022

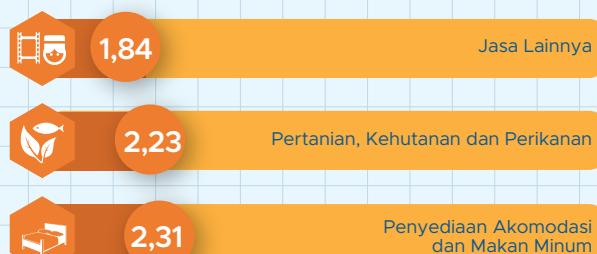
LAPANGAN PEKERJAAN DENGAN RATA-RATA UPAH TERTINGGI

(juta rupiah)



LAPANGAN PEKERJAAN DENGAN RATA-RATA UPAH TERENDAH

(juta rupiah)



Rata-Rata Upah Buruh
3,07 juta rupiah
per bulan

MENURUT JENIS KELAMIN



Rp3.329.205



Rp2.593.709

MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

(juta rupiah)



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Catatan : ¹Upah adalah upah/gaji

²Buruh adalah Buruh/Karyawan/Pegawai



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 15 Infografis Rata-Rata Upah Buruh Agustus 2022



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ali Said, M.A

Direktur Statistik Kependudukan
dan Ketenagakerjaan

📞 (021) 3810291-5, Ext. 4100

✉ ali@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

